

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam persaingan pasar akan memberikan perhatian penuh pada strategi pemasaran yang dijelankannya. Produk-produk yang dipasarkan dibuat melalui suatu proses yang berkualitas akan memiliki sejumlah keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan konsumen atas penggunaan produk tersebut. Hal ini bertujuan agar pelanggan mau dan rela untuk kembali menikmati apa yang ditawarkan oleh perusahaan dan menjadi pelanggan yang setia bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu menciptakan inovasi baru dapat dipastikan akan sulit memenangkan persaingan di dunia global. Selain itu, dibutuhkan pula strategi bersaing yang handal dan berorientasi ke depan, dimana perlu adanya penyusunan strategi yang matang dan tidak main-main. Perusahaan harus memahami apa yang diinginkan konsumen saat ini dan untuk masa mendatang. Kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung kepada keunggulan produk dan cara bersaing yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Produk mencakup objek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan gagasan.

Vincent mendefinisikan kualitas sebagai konsistensi peningkatan atau perbaikan atau penurunan variasi karakteristik di suatu produk(barang dan jasa) yang dihasilkan agar memenuhi kebutuhan yang telah dispesifikasikan guna meningkatkan kepuasan pelanggan internal atau pelanggan eksternal(Susanti,

2006). Kualitas produksi merupakan salah satu kebijakan yang paling penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing untuk menjaga kepercayaan para pelanggan, seringkali konsumen yang merasa tidak cocok dengan keinginannya akan berpinda tempat untuk membeli produk yang sesuai dengan keinginan hatinya. Berdasarkan pengertian kualitas tampak bahwa kualitas berfokus pada pelanggan. Faktor yang harus diperhatikan dalam menjalankan proses produksi secara benar atau sesuai yaitu menggunakan SOP (Standar Operasional Proseder) dan cara pengujian kualitas produk yang sesuai dengan metode pengujian yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga kualitas produk dapat dipertahankan dan bahkan lebih ditinggikan lagi. Proses produksi merupakan induk dari usaha-usaha yang dijalankan untuk menjalankan bisnis, Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. Menurut Gitosudarno (2000) menyatakan bahwa proses produksi merupakan suatu interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja, mesin serta alat-alat perlengkapan yang akan digunakan. Hasil komponen yang kurang baik merupakan sebuah kegagalan dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi kualitas produk.

Proses produksi merupakan kegigihan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai kegunaan dari suatu barang. Sedangkan proses produksi yang bertujuan untuk menambah nilai atau kegunaan suatu barang atau jasa dapat dilihat pada proses produksi yang merubah barang setengah jadi menjadi barang jadi. Adapun faktor-faktor produksi yaitu (bahan

mentah, tenaga kerja ,modal, serta teknologi) menjadi hasil produksi atau produk. Agar tujuan memproduksi yaitu memperoleh jumlah barang atau produk (termasuk jenis produk), dengan harga dalam waktu serta kualitas yang diharapkan oleh konsumen, maka proses produksi perlu diatur dengan baik. Proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan produk yang banyak diminati oleh konsumen dan tentunya terhindar dari kerusakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pemborosan dan inefisiensi, sehingga biaya produksi tidak terlalu banyak pengeluaran dan harga produk dapat menjadi lebih kompetitif.

Mie merupakan makanan ringan yang populer dikalangan masyarakat tingkat ekonomi bawah hingga ekonomi atas karena mie memiliki harga yang relatif terjangkau dan mudah disajikan. Salah satu variasi olahan mie yang terkenal di masyarakat Jawa Timur khususnya Kabupaten Bangkalan adalah Mie Endess. Mie Endess merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Kuliner, permintaan pasar terhadap produksi sangatlah besar sehingga Mie Endess harus selalu berusaha agar produksinya dapat ditingkatkan dengan kualitas sebagaimana diharapkan. Untuk mendapatkan kualitas yang baik maka perlu adanya peningkatan dari berbagai hal, misalnya masalah yang menyangkut persediaan penggunaan barang, pengurusan dan penempatan tenaga kerja, pemanfaatan saran dan prasarana produksi, serta penyempurnaan metode kerja yang baik. Jika hal tersebut dijalankan oleh perusahaan maka produk yang dihasilkan dapat selesai tepat pada waktunya dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan.

Perusahaan memandang bahwa proses produksi yang berlangsung dengan baik akan memberikan kualitas yang bermutu sehingga menjadikan faktor keberhasilan

perusahaan. Hal inilah proses produksi membutuhkan pengendalian kualitas dalam perusahaan untuk jaminan produk dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi atau standart mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian kualitas merupakan suatu aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk dan jasa perusahaan dapat di pertahankan bagaimana yang telah direncanakan. Pengendalian kualitas juga dapat menghindari produk yang rusak ketangan konsumen, sehingga akan membuat nama baik perusahaan tetap terjaga dengan baik. Dalam memenuhi keinginan konsumen terhadap produk yang diharapkan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan karena kualitas produk merupakan faktor dasar dalam keputusan konsumen untuk memilih dan menilai suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi di perusahaan Mie Endess Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi di perusahaan Mie Endess.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Mengetahui arti penting dalam proses produksi, sehingga apabila penulis telah bekerja dibidang yang sama sedikit banyak telah mengetahui tentang arti pentingnya produksi dan kualitas produk sehingga dapat bekerja dengan baik.

2. Bagi Perusahaan

Dapat sebagai masukan dan dokumentasi di Mie Endess dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan mengenai analisis proses produksi dan kualitas produk sehingga output dari kegiatan produksinya dapat mencapai kualitas yang baik sesuai standar kualitas dan memenuhi kepuasan konsumen akan mutu produk yang dihasilkan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat di jadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk membuat penelitian dalam permasalahan yang sejenis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di wilayah bangkalan, tempatnya di Jl. HOS Cokroaminoto No.72, Pangeranan Bangakalan, untuk mengetahui proses produksi yang di lakukan di Mie Endess.